

ABSTRAK

Penelitian ini ingin melakukan studi komparatif terkait strategi rekrutmen politik dari organisasi sayap partai PDI-Perjuangan yaitu Taruna Merah Putih dan Partai Amanat Nasional yaitu Barisan Muda PAN. Kedua organisasi ini dipilih karena merupakan turunan dari dua partai yang mewakili dua ideologi partai yang berbeda, yaitu PDI-Perjuangan berideologi nasionalis dan BM PAN berideologi islam atau agamis. Penelitian ini dibantu oleh teori M Jasper tentang strategi rekrutmen politik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi komparatif. Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara penulis di lapangan, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal internasional maupun nasional, maupun dokumen resmi yang berhubungan. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan strategi rekrutmen Taruna Merah Putih dan BM PAN menggunakan strategi *recruiting intimates* dan *stranger*. Masalah yang dihadapi dalam perekrutan kader adalah masalah yang berasal dari eksternal dan internal partai. Terakhir, penulis menemukan bahwa alasan perbedaan ideologis tidak memiliki pengaruh signifikan dalam penentuan strategi rekrutmen. Jika ada perbedaan, justru terletak pada hal yang sifatnya administratif semata.

Kata kunci: Proses, Strategi, Rekrutmen, Kader, Sayap Partai

ABSTRACT

This study wants to conduct a comparative study of the political recruitment strategy of the PDI-Perjuangan party wing organization, Taruna Merah Putih and Partai Amanat Nasional, Barisan Muda PAN. These two organizations were chosen because they are derived from two parties representing two different party ideologies, they are PDI-Perjuangan with nationalist ideology and BM PAN with Islamic or religious ideology. This research is supported by M Jasper's theory of political recruitment strategies. The research method used in this study is qualitative with comparative study methods. The primary data in this study came from the writer's interview results in the field, as well as secondary data from books, international and national journals, and related official documents. Data in this study were analyzed through data reduction steps, data presentation, and conclusions.

The results showed the recruitment strategy of Taruna Merah Putih and BM PAN using recruiting strategies of recruiting intimates and recruiting strangers. The problem raised in recruiting cadres is a problem taken from the party's internal and external parties. Finally, the authors find the reason of ideological differences do not have a significant influence in determining recruitment strategies. If there are differences, It is in administrative matters only.

(Keywords: Process, Strategy, Recruitment, Cadre, Party Wings)